

**PENGEMBANGAN UMKM TAPIS DAN EDUKASI PENCEGAHAN
COVID-19 BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DI DESA TIUH
MEMON KECAMATAN PUGUNG KABUPATEN TANGGAMUS**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



Oleh

NIZA AFRILIYA

NPM : 1712120001

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

**PENGEMBANGAN UMKM TAPIS DAN EDUKASI PENCEGAHAN
COVID-19 BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DI DESA TIUH
MEMON KECAMATAN PUGUNG KABUPATEN TANGGAMUS**

Oleh:

Niza Afriliya 1712120001

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Nolita Yeri S., S.E., Akt., M.S.Ak., CA

NIK. 00420702

Pembimbing Lapangan

Resti Hananda Putra

Ketua Jurusan Akuntansi

Anik Irawati, S.E., M.Sc

NIK. 01170305

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.2.1 Temuan Masalah	4
1.2.2 Perumusan Masalah	5
1.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat	7
1.3.1 Tujuan	7
1.3.2 Manfaat	7
1.4 Mitra Yang Terlibat.....	8
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM.....	9
2.1 Hasil Survei Lokasi	9
2.1.1 Deskripsi Wilayah.....	9
2.1.2 Sarana dan Prasarana	13
2.2 Program-Program Yang Dilaksanakan	14

2.2.1	Pengembangan UMKM.....	14
2.2.2	Edukasi Pencegahan COVID1-19	23
2.3	Waktu Kegiatan.....	25
2.4	Hasil Kegiatan dan Dokumentasi.....	27
2.4.1	Hasil Kegiatn	27
2.4.2	Dokuntansi.....	31
2.5	Dampak Kegiatan.....	35
2.6	Program Diluar Rencana	36
BAB III PENUTUP		38
3.1	Kesimpulan	38
3.2	Saran.....	39
3.3	Rekomedasi.....	40

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemecahan Masalah.....	6
Gambar 2.2 Pembuatan Masker Tapis	31
Gambar 2.3 Pembuatan Face Shield	31
Gambar 2.4 Contoh Foto Produk Masker dan Face Shield.....	32
Gambar 2.5 Akun Pemasaran Produk di Media Sosial	32
Gambar 2.6 Akun Instagram Informasi Edukasi COVID-19.....	33
Gambar 2.7 Edukasi Pencegahan COVID-19 di Youtube.....	33
Gambar 2.8 Pemasangan Banner dan Brosur.....	34
Gambar 2.9 Foto Membuat Masker di Rumah.....	34
Gambar 2.10 Pembagian Masker dan pamflet Edukasi COVID-19	35
Gambar 2.11 Sosialisasi Edukasi COVID-19 Kepada Anak-Anak	35

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kependudukan	12
Tabel 2.2 Keadaan Ekonomi.....	13
Tabel 2.3 Sarana dan Prasarana	14
Tabel 2.4 Perhitungan Besaran Bahan Baku Masker Tapis.....	17
Tabel 2.5 Perhitungan Biaya Penolong untuk Masker Tapis.....	18
Tabel 2.6 Perhitungan Biaya Overhead Pabrik untuk Masker Tapis.....	18
Tabel 2.7 Total Biaya Oprasional Masker Tapis	18
Tabel 2.8 Rincian Biaya Laporan Laba Rugi.....	19
Tabel 2.9 Perhitungan Besaran Bahan Baku Face Shield	20
Tabel 2.10 Perhitungan Biaya Penolong untuk Face Shield	20
Tabel 2.11 Perhitungan Biaya Overhead Pabrik untuk Face Shield	21
Tabel 2.12 Total Biaya Oprasional Face Shield	21
Tabel 2.13 Rincian Biaya Laporan Laba Rugi.....	22
Tabel 2.14 Waktu Kegiatan.....	25

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia dan kesehatan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PKPM ini yang berjudul “Pengembangan UMKM Tapis dan Edukasi Pencegahan Covid-19 Berbasis Teknologi Informasi Di Desa Tiuh Memon Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus” Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan laporan ini. Oleh sebab itu, penulis megharapkan kesediaan kritik dan saran untuk menyempurnakan laporan ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu, memberi dukunga dan bimbingan sehingga penulis dapa menyelesaikan laporan ini. Ucapan terima kasih penulis tunjukan kepada :

1. Bapak Ir. H. Firmansyah Y Alfian, MBA.,MSc selaku rector Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
2. Ibu Nolita Yeni Siregar, S.E., Akt., M.S.Ak, CA selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberi bimbingan dan pengarahan.
3. Segenap dosen yang telah memberi ilmu pengetahuan yang sangat berharga.
4. Kedua orang tua yang telah memberi dorongan dan do’a kepada

Semoga laporan PKPM ini bisa memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Bandar Lampung, 24 Agustus 2020

Penyusun

Niza Afriliya

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. Dengan diadakannya PKPM diharapkan mahasiswa menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat serta menambah pengalaman belajar.

Namun dengan kondisi dan situasi pada saat ini yaitu pandemi COVID-19, Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya sebagai perguruan tinggi terbesar di Provinsi Lampung, dimana salah satu Tridharma Perguruan Tinggi adalah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Maka, dalam hal ini punya tanggungjawab yang besar untuk juga berkontribusi dalam pencegahan dan penanganan penyebaran COVID-19 ini di masyarakat dengan penerapan berbagai program. Pandemi COVID-19 ini menjadi pertimbangan IIB Darmajaya dalam melaksanakan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) turun atau terjun langsung di tengah masyarakat pada lokasi yang telah ditetapkan panitia

dan kemudian menimbulkan keramaian dan lainnya dalam jumlah yang besar. Oleh karena itu, berdasarkan pertimbangan pandemi COVID-19, maka pelaksanaan PKPM periode Genap 2019/2020 akan dilaksanakan secara mandiri/individu oleh mahasiswa dan berlokasi di daerah domisili tempat tinggal peserta PKPM dengan tetap menerapkan prosedur dan protokol kesehatan yang ketat. Hal ini juga bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19. IIB Darmajaya merumuskan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Tematik di Masa Pandemi COVID-19. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Tematik merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari tridharma perguruan tinggi.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program S1 di Kampus Institusi Informatika dan Bisnis Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan mata kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada tahun ini berbeda dengan tahun lalu yang dimana tahun lalu pekon telah di tentukan oleh panitian sedangkan untuk tahun ini pelaksanaan kegiatan PKPM di pekon tempat tinggal. Maka dari itu program PKPM dilakukan di Desa Tiuh Memon Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus. PKPM ini dilaksanakan selama 30 hari mulai dari tanggal 20 Juli 2020 – 15 Agustus 2020.

Usaha Micro Kecil Menengah (UMKM) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

Dengan adanya UMKM ini sangat berarti bagi kesejahteraan masyarakat desa karena memberikan manfaat yang begitu besar seperti:

membantu masyarakat dalam mengenal dan memanfaatkan potensi yang ada, membuka lapangan pekerjaan dan lain sebagainya.

Usaha Kecil Menengah (UKM) yang terdapat di Desa Tiuh Memon salah satunya adalah Usaha Kecil Menengah (UKM) Tapis. UKM yang ada di Desa Tiuh Memon termasuk maju karena produk dari UKM ini sudah dipasarkan diluar daerah Desa Tiuh Memon, pemilik mampu memasarkan produknya dengan melalui sosialisai dan dari mulut ke mulut. Akan tetapi pemasaran melalui media sosial berbasis online belum terlaksanakan oleh pemilik dan pada situasi dan kondisi saat ini yang sedang kita alami yaitu pandemi COVID-19 banyak orang jadi selektif berbelanja apalagi tapis terkenal dengan harga yang terbilang mahal jadi harus membuat inovasi baru yang harganya bisa terjangkau oleh masyarakat.

Berdasarkan hasil obervasi dan wawancara yang dilakukan selama PKPM berlangsung di kelurahan Tiuh Memon permasalahan di keluarahan tersebut adalah kurangnya pengetahuan bahaya COVID-19 dan kesadaran untuk menerapkan protocol kesehatan.

Dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi, dapat memberikan kemudahan bagi orang dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Dengan adanya teknologi informasi saat ini akan sangat membantu dalam proses bisnis khususnya Usaha Micro Kecil Menengah (UMKM), dengan internet proses apapun menjadi lebih mudah karena dapat dilakukan secara online dan informasi yang kita miliki dapat dengan mudah

tersebar luas. Dengan adanya Sumber Daya Teknologi yang baik dapat meningkatkan proses bisnis tersebut. Usaha Micro Kecil Menengah (UMKM) yang sukses memiliki sistem marketing dan laporan keuangan yang baik, karena apabila suatu UMKM memiliki marketing dan laporan keuangan yang baik maka bisnis tersebut akan mengalami tingkat penjualan yang pesat. Oleh Karena itu Institut Informatika dan Bisnis (IBI) Darmajaya menerapkan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sesuai dengan tema besar dari kampus “Optimalisasi Teknologi Informasi dalam Peningkatan Ketahanan Masyarakat Selama Pandemi COVID-19”.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengangkat permasalahan tentang “Pengembangan UMKM Tapis dan Edukasi Pencegahan Covid-19 Berbasis Teknologi Informasi Di Desa Tiuh Memon Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus”.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Temuan Masalah

Kain Tapis adalah salah satu jenis kerajinan tradisional masyarakat Lampung dalam melestarikan budaya Lampung. Tapis mmerupakan salah satu peluang bisnis yang menguntungkan dalam jangka panjang, karena masyarkat terutama masyarakat Lampung Pepadun sangat tinggi akan kebutuhan tapis. Tapis merupakan kerajinan yang berbeda dari yang lainnya, tapis membutuhkan waktu yang lumayan lama dalam proses pembuatan karena pembuatannya tidak

menggunakan alat tetapi menggunakan kerajinan tangan. Kain tapis terbuat dari tenun kain kapas dan benang emas atau benang perak.

Tetapi terdapat permasalahan yang dialami oleh UKM Tapis yaitu belum adanya pemasaran produk dengan memanfaatkan sistem online dan mencari peluang inovasi baru pada masa COVID-19.

Permasalahan lain yang ada di kelurahan Tiuh Memon adalah kurangnya pengetahuan bahaya COVID-19 dan kesadaran masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan. Oleh karena itu, saya selaku Mahasiswa yang ditugaskan oleh pihak Kampus Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat berinisiatif untuk membuat Edukasi mengenai COVID-19 dengan memanfaatkan Teknologi Informasi. Dimana dengan adanya media online ini dapat membantu masyarakat mengetahui bahaya COVID-19 dan pentingnya menerapkan protocol kesehatan.

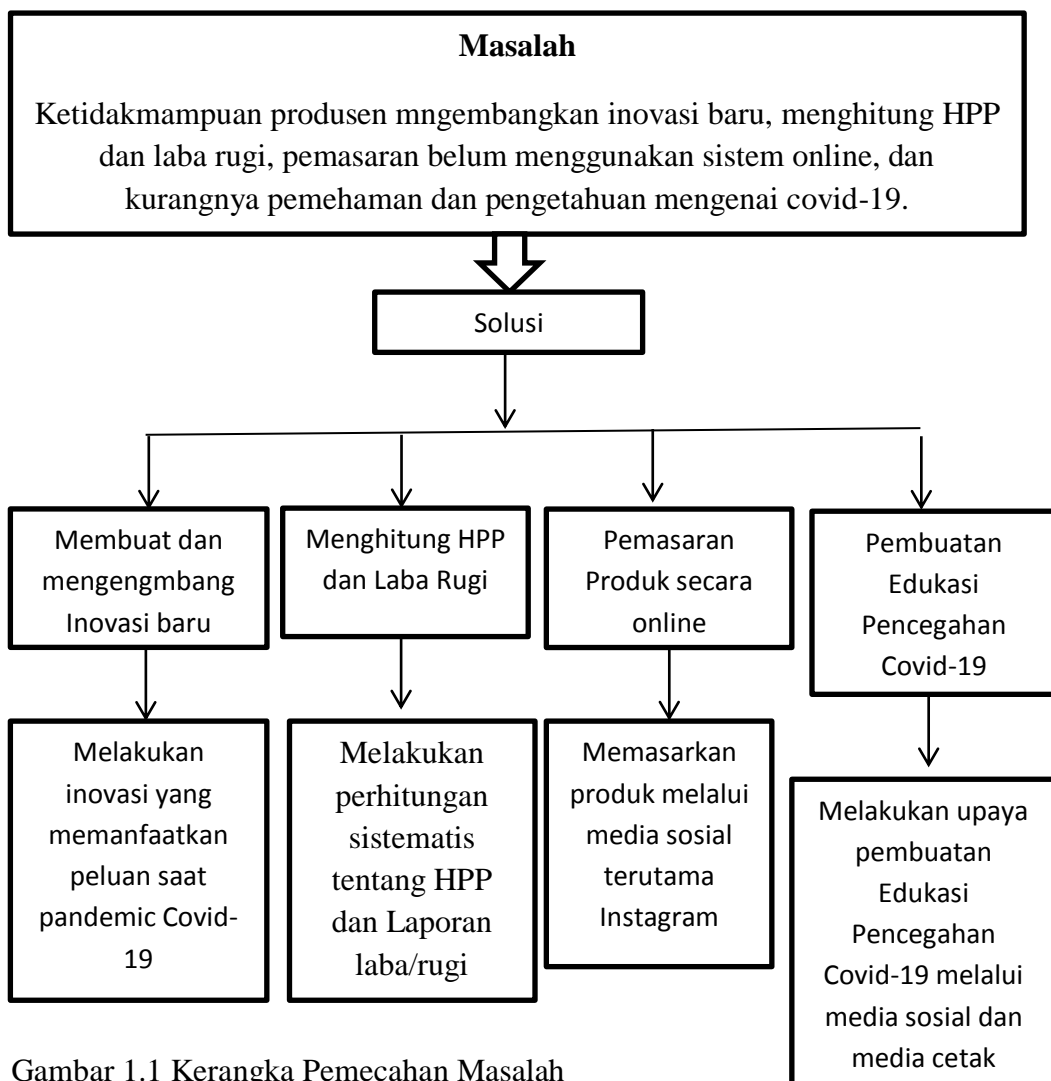
1.2.2 Perumusan Masalah

Pada UKM Tapis Desa Tiuh Memon minat masyarakat terutama masyarakat Lampung Pepadun cukup tinggi karena tapis merupakan kebutuhan bagi masyarakat Lampung, namun masyarakat pada umumnya enggan untuk membeli tapis karena harganya yang cukup tinggi apalagi pada masa pandemi seperti ini pembeli cukup selektif untuk lebih membeli yang sangat dibutuhkan dan memiliki kekurangan dari segi pemasarannya. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang bahaya COVID-19.

Karena itu Mengembangkan inovasi baru yang memanfaatkan peluang pada masa pandemi COVID-19.

- a. Belum adanya pengembangan inovasi baru.
- b. Perhitungan HPP dan Laba Rugi.
- c. Belum adanya pemasaran produk secara online.
- d. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang COVID-19.

1.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 1.1 Kerangka Pemecahan Masalah

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan yang dapat dicapai dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) antara lain :

1. Untuk membantu UMKM dalam pengembangan usahanya.
2. Untuk membantu perhitungan HPP dan laba rugi.
3. Untuk mempermudah UMKM dalam mempermosikan produk melalui media online.
4. Untuk meningkatkan pengetahuan tentang bahaya COVID-19 dan pentingnya menerapkan protokol kesehatan.

1.3.2 Manfaat

Adapun manfaat dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di Desa Tiuh Memon antara lain :

1. Meningkatkan pendapatan bagi UKM Tapis.
2. Mengtahui cara promosi dengan memanfaatkan ilmu teknologi informasi.
3. Terciptanya sebuah media *online* yang mampu mengatasi permasalahan permasalahan pada proses pemasaran dan dapat mempublikasikan produk tapis pada masyarakat secara *online*
4. Terciptanya media sosial untuk mengedukasi masyarakat mengenai bahaya COVID-19 dan pentingnya menerapkan protokol kesehatan.

1.4 Mitra Yang Terlibat

- Ibu Yurida, S.E selaku penanggung jawab Desa Tiuh Memon Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus.
- Resta Hananda Putra selaku kasi pelayanan yang sekaligus membimbing kegiatan PKPM di Desa Tiuh Memon.
- Aparatur Desa Tiuh Memon yang telah berkerja sama dan membantu dalam kegiatan.
- Ibu Remi Fitri Marhayani selaku owner UMKM Tapis Lampung yang telah bekerja sama dalam program kegiatan.
- Masyarakat Desa Tiuh Memon yang telah membantu dan bekerja sama.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Hasil Survei Lokasi

2.1.1 Deskripsi Wilayah

2.1.1.1 Sejarah Pekon Tiuh Memon

Pekon Tiuh Memon adalah salah satu Pekon tertua di Kecamatan Pugung, ini dikarenakan Pekon Tiuh Memon sudah ada jauh sebelum Gunung Merapi meletus dan pada waktu itu masih jaman kerajaan. Pekon Tiuh Memon juga sebagai salah satu Pekon yang dijadikan basis perjuangan untuk melawan penjajahan. Karena letak Pekon Tiuh Memon pada saat itu dikelilingi oleh hutan bambu berduri sehingga sangat cocok untuk dijadikan benteng pertahanan oleh para pejuang. Pekon Tiuh Memon diambil dari dua suku kata yaitu Tiuh dan Memon, yang masing-masing kata mempunyai arti yaitu Tiuh yang artinya Pekon/Desa dan Memon yang artinya kokoh/kuat. Jadi Tiuh Memon dapat diartikan Pekon yang kokoh/kuat.

Pada waktu itu raja yang berkuasa adalah KHATU SANGKUWIKHA, beliau yang memimpin perjuangan untuk melawan penjajah. Karena letak Pekon Tiuh Memon yang dikeilingi oleh bambu berduri sehingga membuat para penjajah kesulitan untuk bisa menaklukan KHATU SANGKUWIKHA. Penjajahpun memiliki cara yaitu dengan menaburkan uang logam kedalam rumpun bambu berduri tersebut melalui kapal terbang sehingga penduduk pekon beramai-ramai

menebangi pohon bambu tersebut untuk mencari uang logam, sehingga pada akhirnya pohon bambu berduri tersebut yang menjadi benteng pertahanan KHATU SANGKUWIKHA habis ditebangi oleh para penduduk untuk mencari uang logam, sehingga memudahkan penjajah untuk menyerang dan menaklukan Pekon Tiuh Memon dan akhirnya KHATU SANGKUWIKHA dan para Hulu Balang ditangkapi oleh para penjajah.

Pekon Tiuh Memon sendiri sudah beberapa kali mengalami pergantian Kepala Pekon dan yang Menjadi Kepala Pekon merupakan keturunan dari KHATU SANGKUWIKHA. Diantaraya :

1. Hi. M. Nur (Kakon yang pertama)
2. Hi. Abu Bakar (Kakon yang kedua dan anak dari Hi. M. Nur)
3. Dalam Pusikha (Kakon yang ketiga dan anak dari Hi. Abu Bakar)
4. Abdul Syukur (Kakon yang keempat dan anak dari Dalam Pusikha)
5. Hasanudin Syukur (Kakon yang kelima dan anak dari Abdul Syukur)
6. Bahrin. D (Kakon yang keenam dan merupakan paman dari Hasanudin Syukur)
7. M. Ali Sayid, HS (Kakon yang ketujuh dan anak dari Hasanudin Syukur)

Dan perlu diketahui bahwa Pilkakon (Pemilihan Kepala Pekon) yang pertama diadakan di Peon Tiuh Memo dan dimenangkan oleh Bapak Hasaudin Syukur. Jadi sebelum Bapak Hasanudin Syukur menjabat sebagai Kepala Pekon, Pengangkatan Kepala Pekon harus dari keturunan dari Kepala Pekon yang

menjabat sebelumnya atau memakai sistem ahli waris (satu keturunan atau masih terikat garis keturunan)

Demikianlah sejarah singkat Pekon Tiuh Memon semoga dapat bermanfaat bagi kita semua.

2.1.1.2 Keadaan Geografis Pekon Tiuh Memon

a. Letak dan Batas Wilayah

Pekon Tiuh Memon merupakan salah satu dari 27 Pekon di wilayah Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung yang terletak ± 2 km ke arah barat dari Ibu Kota Kecamatan. Pekon Tiuh Memon mempunyai luas wilayah seluas $\pm 600,5$ hektar. Batas wilayah Pekon Tiuh Memon adalah:

1. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Sekampung Pagelaran Utara
2. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Negri Ratu
3. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Banjar Agung Ilir
4. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Way Jaha

b. Jumlah Dusun

Pembagian wilayah Pekon Tiuh Memon terbagi ke dalam 10 dusun, dengan perincian sebagai berikut :

- Dusun Tiuh Memon Induk
- Dusun Tiuh Memon Baru
- Dusun Merogong
- Dusun Tanjung Yakin

- Dusun Tanjung Sari
- Dusun Tanjung Likut
- Dusun Pagar Jarak
- Dusun Merabung III
- Dusun Sinar Gunung
- Dusun Umbul Baru

c. Kependudukan

Tabel 2.1 Kependudukan

Nama Dusun	Jumlah Penduduk			
	KK	Jumlah Jiwa	Laki-Laki	Perempuan
Tiuh Memon Induk	66	273	130	143
Tiuh Memon Baru	61	234	124	110
Merogong	42	164	79	85
Tanjung Yakini	101	388	196	192
Tanjung Sari	137	514	275	239
Tanjung Likut	212	707	366	341
Pagar Jarak	66	240	113	127
Merabung III	93	378	194	184
Sinar Gunung	143	605	329	276
Umbul Baru	171	820	411	409

Jumlah	1.092	4.323	2.217	2.106
---------------	--------------	--------------	--------------	--------------

d. Keadaan Ekonomi

Tabel 2.2 Keadaan Ekonomi

Nama Dusun	Mata Pencarian			
	Petani	Pedagang/ wirausaha	PNS	Buruh Tani
Tiuh Memon Induk	50	5	10	15
Tiuh Memon Baru	14	10	5	35
Merogong	40	3	-	12
Tanjung Yakin	116	23	7	26
Tanjung Sari	210	12	1	45
Tanjung Likut	116	6	1	121
Pagar Jarak	60	2	1	55
Merabung III	109	10	4	5
Sinar Gunung	129	20	5	56
Umbul Baru	163	3	1	24
Jumlah	977	94	35	288

2.1.2 Sarana dan Prasarana

Kondisi sarana dan prasarana umum Pekon Tiuh Memon secara garis besar adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3 Sarana dan Prasarana

Nama Dusun	Prasarana Pekon			
	Jalan Pekon	Masjid & Musholla	SD/ SMP	Jembatan Gantung
Tiuh Memon Induk	± 0,5 km	1 & 1	1	1
Tiuh Memon Baru	± 2 km	1	1	-
Merogong	± 1,5 km	1	-	-
Tanjung Yakin	± 1 km	1	-	-
Tanjung Sari	± 1,5 km	1 & 1	1 & 1	-
Tanjung Likut	± 3 km	1	1	-
Pagar Jarak	± 1,0 km	1	1	-
Merabung III	± 1,5 km	1	1	-
Sinar Gunung	± 3,5 km	1 & 1	1 & 1	1
Umbul Baru	± 3 km	1 & 1	1	-
Jumlah	± 18,5 km	9 & 5	7 & 2	2

2.2 Program-Program Yang Dilaksanakan

2.2.1 Pengembangan UMKM

2.2.1.1 Membuat dan Mengembangkan Inovasi Baru

Inovasi produk yaitu sebagai upaya yang dilakukan pelaku usaha pembuat produk untuk memperbaiki, meningkatkan, dan mengembangkan produk yang diproduksi selama ini. Proses inovasi ini harus terus dilakukan sehingga produk menjadi

terus berkembang, memiliki peningkatan, hingga mencapai kesempurnaan, yang bisa dilakukan dengan cara memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Salah satu UMKM yang ada di Desa Tiuh Memon yaitu UMKM Tapis Lampung. UMKM Tapis merupakan UMKM yang banyak diminati masyarakat karena Tapis sangat diperlukan oleh masyarakat terutama masyarakat Lampung. Tapis adalah salah satu jenis kerajinan tradisional masyarakat Lampung dalam melestarikan budaya Lampung. Pembuatan Tapis membutuhkan waktu yang sangat lama.

Di masa pandemi COVID-19 banyak masyarakat yang selektif dalam berbelanja, apalagi Tapis terbilang mahal karena pembuatannya yang cukup lama dan tidak menggunakan alat tapi disulam menggunakan tangan, jadi penjualan Tapis menurun maka dari itu kita ingin membuat dan mengembangkan inovasi yang banyak diminatin dan dibutuhkan pada masa pandemi seperti ini. Tujuannya adalah supaya pemasukan UMKM Tapis tetap stabil dan tidak meurun, selain itu juga menambah inovasi baru pada produk Tapis.

Peluang yang ada pada saat pandemi COVID-19 ini yang banyak dibutuhkan dan dicari yaitu masker dan face shield apalagi di Era New Normal sekarang masyarakat diwajibkan untuk menggunakan masker ataupun face shield untuk menerapkan protokol kesehatan agar memutus rantai penularan COVID-19. Maka dari itu inovasi baru yang ada di UMKM Tapis yaitu masker bermotif tapis Lampung dan face shield bermotif tapis Lampung

Masker adalah alat pelindung diri (APD) yang mampu memberikan efektifitas mencegah penyebaran virus Corona. Di Era New Normal sekarang masker diwajibkan untuk semua orang apalagi jika ingin berpergian dan dikeramaian.

Face shield adalah alat pelindung diri (APD). Bentuknya berupa penutup wajah seperti perisai yang terbuat dari plastik transparan. Face shield dapat mengurangi penularan infeksi penyakit termasuk virus corona yang menyebabkan COVID-19.

2.2.1.2 Membuat Perhitungan HPP dan Laba Rugi

Harga Pokok Produksi

Harga Pokok Produksi adalah semua biaya langsung dan tidak langsung yang dikeluarkan perusahaan untuk proses produksi pada periode tertentu sehingga barang atau jasa tersebut siap untuk dijual.

Elemen Harga Pokok Produksi

1. Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku adalah biaya yang digunakan untuk membeli atau menghasilkan bahan baku guna memproduksi produk yang akan dijual.

2. Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja adalah gaji atau upah atau kompensasi yang diberikan kepada tenaga kerja dalam proses produksi untuk menghasilkan produk yang akan dijual.

3. Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik adalah biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja yang tidak dapat ditelusuri secara langsung kepada produk atau aktivitas lainnya.

Laba Rugi

Laporan laba rugi (*income statement*) suatu entitas bisnis sangat diperlukan untuk mengetahui kondisi dan perkembangan perusahaan, apakah memperoleh laba selama menjalankan usaha atau justru merugi.

Tabel 2.4 Perhitungan Besaran Bahan Baku Masker Tapis

Bahan Masker	Unit	Satuan	Harga Per-unit	Total Harga
Kain katun	$\frac{1}{4}$	Meter	Rp 28.000	Rp 7.000
Benang dan jarum	$\frac{1}{2}$	Buah	Rp 2.000	Rp 1.000
Kain Kapas	$\frac{1}{5}$	Meter	Rp 20.000	Rp 4.000
Benang emas	3	Meter	Rp 2.000	Rp 6.000
TOTAL BIAYA BAHAN BAKU				Rp 18.000

Tabel 2.5 Perhitungan Biaya Penolong untuk Masker Tapis

Nama Peralatan	Jumlah	Satuan	Harga Per-Unit	Total Harga
Gunting	1	Buah	Rp 5.000	Rp 5.000
Mesin Jahit			Rp	Rp
TOTAL BIAYA PENOLONG				Rp 5.000

Tabel 2.6 Perhitungan Biaya Overhead Pabrik untuk Masker Tapis

Nama Peralatan	Unit	Satuan	Harga Per-Unit	Total Harga
Biaya Bahan Bakar	½	Liter	Rp 10.000	Rp 5.000
TOTAL BIAYA OVERHEAD PABRIK				Rp 5.000

Tabel 2.7 Total Biaya Oprasional Masker Tapis

No	Jenis Biaya Oprasional	Biaya (Rp)
1	Biaya Bahan Baku	Rp 18.000
2	Biaya Penolong	Rp 5.000
3	Biaya Overhead Pabrik	Rp 5.000
HPP		Rp 28.000

Jadi, untuk setiap 1 buah Masker Tapis, harga pokok produksi yang dibutuhkan adalah sebesar Rp 28.000

Laporan Laba Rugi Masker Tapis

1. Harga pokok Produksi
 - 1 buah masker tapis
 - Rp 28.000
2. Laba (30% dari HPP)
 - 1 buah masker tapis
 - HPP x Laba per buah yang diharapkan
 - $Rp\ 28.000 \times 30\% = Rp\ 8.400$
3. Harga Jual
 - 1 buah masker tapis
 - HPP + Laba
 - $Rp\ 28.000 + Rp\ 8.400 = Rp\ 36.400 = 40.000$

Berdasarkan penjualan dalam sekali produksi pendapatan yang diperoleh sebesar Rp 30.000

Tabel 2.8 Rincian Biaya Laporan Laba Rugi

Penjualan 1 buah Masker Tapis		Rp. 40.000
Biaya Oprasional:		
Biaya Bahan Baku	Rp. 18.000	
Biaya Bahan Penolong	Rp. 5.000	
Biaya Overhead	Rp. 5.000	
Total	<u> </u>	(Rp 28.000)
Laba Oprasional		Rp. 12.000

Tabel 2.9 Perhitungan Besaran Biaya Bahan Face Shield Tapis

Bahan Face Shield	Unit	Satuan	Harga Per-unit	Total Harga
Lembaran plastic bening atau mika dan Kacamata	1	Buah	Rp 20.000	Rp 20.000
Kain kapas	¼	Meter	Rp 20.000	Rp 6.000
Benang Perak	4	Meter	Rp 2.000	Rp. 8.000
Benang dan Jarum	¼	Buah	Rp 2.000	Rp. 500
TOTAL BIAYA BAHAN BAKU				Rp 34.500

Tabel 2.10 Perhitungan Biaya Penolong untuk Face Shield Tapis

Nama Peralatan	Jumlah	Satuan	Harga Per-Unit	Total Harga
Gunting	1	Buah	Rp 5.000	Rp 5.000
Lem Tembak	2	Buah	Rp 500	Rp 1.000
Alat Tembakan Lem				
TOTAL BIAYA PENOLONG				Rp 6.000

Tabel 2.11 Perhitungan Biaya Overhead Pabrik Face Shield Tapis

Nama Peralatan	Unit	Satuan	Harga Per-Unit	Total Harga
Biaya Bahan Bakar	½	Liter	Rp 10.000	Rp 5.000
TOTAL BIAYA OVERHEAD PABRIK				Rp 5.000

Tabel 2.12 Total Biaya Operasional Face Shield Tapis

No	Jenis Biaya Oprasional	Biaya (Rp)
1	Biaya Bahan Baku	Rp 34.500
2	Biaya Penolong	Rp 6.000
3	Biaya Overhead Pabrik	Rp 5.000
HPP		Rp 45.500

Jadi, untuk setiap 1 buah Face Shield Tapis, harga pokok produksi yang dibutuhkan adalah sebesar Rp 45.500

Laporan Laba Rugi Face Shield Tapis

- 1 Harga pokok Produksi
 - 1 buah face shield tapis
 - Rp 45.500
- 2 Laba (30% dari HPP)
 - 1 buah face shield tapis
 - HPP x Laba per nuah yang diharapkan

- $\text{Rp } 45.500 \times 30\% = \text{Rp } 13.650$

3 Harga Jual

- 1 buah face shield tapis
- HPP + Laba
- $\text{Rp } 45.500 + \text{Rp } 13.650 = \text{Rp } 59.150 = \text{Rp } 60.000$

Berdasarkan penjualan dalam sekali produksi pendapatan yang diperoleh sebesar Rp 60.000

Tabel 2.13 Rincian Biaya Laporan Laba Rugi

Penjualan 1 buah Face Shield Tapis		Rp. 60.000
Biaya Oprasional:		
Biaya Bahan Baku	Rp. 34.500	
Biaya Bahan Penolong	Rp. 6.000	
Biaya Overhead	Rp. 5.000	
Total	<u> </u>	(Rp 45.500)
Laba Oprasional		Rp. 14.500

2.2.1.3 Membuat Akun Bisnis Untuk Memasarkan Produk Yang ada di UMKM

Perkembangan teknologi di zama modern sangat pesat apalagi media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter, Youtube dan aplikasi messenger seperti Whatsapp, Line dan sebagainya bukan hal yang asing di kalangan masyarakat. Tidak heran bahwa media sosial saat ini digunakan sebagai alat alternative bagi setiap pemilik

bisnis untuk memasarkan produk atau memperkenalkan bisnisnya dengan cepat. Memasarkan produk melalui jasa media sosial adalah salah satu strategi pemasaran yang efektif, apalagi media sosial sekarang sebagai informasi bagi masyarakat.

Sebelumnya UMKM Tapis hanya memasarkan produknya melalui sosialisai atau mengikut event-event. Dengan menjual menggunakan media online sangat di perlukan di zaman modern sekarang, karena perkembangan sekarang sangat pesat dan sudah banyak masyarakat yang menggunakan teknologi. Dengan menggunakan media online utuk memasarkan menyebabkan pemasaran produk menjadi meluas bukan hanya di sekitar desa Tiuh Memon.

2.2.2 Edukasi Pencegahan COVID-19

2.2.2.1 Membuat Akun Instagram dan Membuat Video Tentang Edukasi Pencegahan COVID-19 Upload Youtube

Memberikan edukasi COVID-19 kepada masyarkat dengan memanfaatkan sosial media seperti Instagram dan Youtube dapat memberikan informasi yang bermanfaat. Apalagi di zaman modern hampir semua orang memiliki sosial media terutama Instagram dan Youtube maka dari itu ingin menambah pemahaman masyarakat tentang risiko virus corona dan pencegahanya agar memutus rantai penyebaran virus corona.

2.2.2.2 Membuat Banner, Brosur dan Pamflet Edukasi Pencegahan COVID-19

Selain memanfaatkan media sosial untuk mengedukasi pencegahan COVID-19 disini saya juga memanfaatkan media cetak seperti banner, brosur, dan pamflet untuk masyarakat yang ada di Desa Tiuh Memon agar menambah informasi mengenai pencegahan COVID-19 dan menerapkan protokol kesehatan untuk memutus rantai penyebaran COVID-19.

2.2.2.3 Membuat dan Membagikan Masker kepada Masyarakat

Kesadaran masyarakat untuk menggunakan masker masih rendah dan belum mengetahui serba serbi menggunakan masker, banyak masyarakat yang belum mengetahui jika masker kain tidak boleh dipakai lebih dari 4 jam maka dari itu dengan membagikan masker kepada masyarakat mereka dapat lebih menerapkan protokol kesehatan untuk selalu menggunakan masker terutama di tempat yang ramai, dan dapat memberikan sedikit informasi kalau membuat masker di rumah dengan memanfaatkan kain katun atau kain yang ada bisa jadi masker yang dapat digunakan.

2.2.2.4 Sosialisasi Edukasi Pencegahan COVID-19 Kepada Anak-Anak

Anak-anak rentan terkena virus maka dari itu sekarang kegiatan belajar di sekolah dihentikan untuk sementara dan anak-anak belajar dari rumah. Dengan diadakannya sosialisasi tentang pencegahan COVID-19 diharapkan anak-anak

untuk lebih berhati-hati dan selalu menjaga kesehatan selalu menerapkan protokol kesehatan.

2.3 Waktu Kegiatan

Tabel 2.14 Waktu Kegiatan

Hari	Tanggl	Kegiatan
Senin	20 Juli 2020	Memberikan surat pegantar PKPM di Desa Tiuh Memon
Selasa	21 Juli 2020	Persetujuan kerjasama dengan pihak kelurahan dan melakukan wawancara tentang permasalahan yang ada di Desa Tiuh Memon
Rabu	22 Juli 2020	Pengenalan dan mengetahui sejarah Desa Tiuh Memon dan Pendataan Penduduk
Kamis	23 Juli 2020	Pembuatan media sosial instagram tentang edukasi covid-19
Senin	27 Juli 2020	Persetujuan dan kerjasama dengan pihak mitra UMKM Tapis yaitu Ibu Remi Fitri Marhayani
Selasa	28 Juli 2020	Pengenalan tapis dan produk yang dijual UMKM

Rabu	29 Juli 2020	Pengembangan inovasi baru yang menjadi peluang saat pandemi covid-19
Kamis	30 Juli 2020	Pembuatan masker bermotif Tapis Lampung
Jumat	31 Juli 2020	Pembuatan face shield bermotif Tapis Lampung
Sabtu	1 Agustus 2020	Pembuatan video “Strategi Bisnis UMKM di Era New Normal” upload di Youtube
Senin	3 Agustus 2020	Pembuatan akun bisnis instagram untuk pemasaran UMKM Tapis
Selasa	4 Agustus 2020	Edukasi cara mengelolah akun bisnis
Rabu	5 Agustus 2020	Pembuatan video “Edukasi dan Pencegahan Covid-19” upload di Youtube
Kamis	6 Agustus 2020	Pembuatan banner,brosur dan pamphlet edukasi pencegahan covid-19
Jumat	7 Agustus 2020	Pemasangan banner dan brosur
Sabtu	8 Agustus 2020	Pembuatan Masker kain
Senin	10 Agustus 2020	Pembuatan masker dan pembuatan video “Cara Membuat Masker Kain

		Simpel di Rumah” upload di Youtube
Selasa	11 Agustus 2020	Pembagian masker dan pamflet edukasi dan pencegahan COVID-19
Rabu	12 Agustus 2020	Sosialisai edukasi pencegahan covid-19 kepada anak-anak
Kamis	13 Agustus 2020	Ikut kegiatan di Balai Desa pembagian masker
Jumat	14 Agustus 2020	Perpisahan dan mengucapkan terimakasih kepada aparat desa yang sudah membantu

2.4 Hasil Kegiatan dan Dokuntasi

2.4.1 Hasil Kegiatan

2.4.1.1 Pengembangan UMKM Tapis

a. Membuat dan Mengembangkan Inovasi Baru

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan inovasi baru yang memanfaatkan peluang yang ada akibat pandemi COVID-19, dan membuat inovasi yang harganya tidak terlalu mahal masih bisa terjangkau. Inovasi produk tersebut adalah masker dan face shield, karena masker ataupun face shield sekarang diwajibkan untuk memutus rantai penyebaran COVID-19, jadi semua orang pasti membutuhkan masker ataupun face shield. Hasil survei menunjukkan bahwa banyak pelanggan yang menyukai produk tersebut yaitu masker yang bermotif

tapis dan face shield yang bermotif tapis, sehingga mampu meningkatkan kualitas dan meningkatkan minat pelanggan untuk membeli jadi penjualan UMKM tersebut tidak menurun lagi akibat pandemic COVID-19.

b. Membuat Perhitungan HPP dan Laba Rugi

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu UMKm Tapis mengetahui besaran pengeluaran dana dalam sekali produksi dan besaran laba yang dapat diterima dalam sekali produksi, menjadi tolak ukur perkembangan UMKM Tapis di Desa Tiuh Memon.

Harga Pokok Produksi adalah semua biaya langsung dan tidak langsung yang dikeluarkan perusahaan untuk proses produksi pada periode tertentu sehingga barang atau jasa tersebut siap untuk dijual. Perusahaan harus menghitung harga pokok penjualan untuk menentukan harga jual. Laporan laba rugi (*income statement*) suatu entitas bisnis sangat diperlukan untuk mengetahui kondisi dan perkembangan perusahaan, apakah memperoleh laba selama menjalankan usaha atau justru merugi, harga Pokok Produksi dihitung dengan menjumlahkan Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja, dan Biaya Overhead Pabrik.. Sebelum menyusun Laporan Laba Rugi, perlu dihitung besarnya Harga Pokok Produksi. Menyusun Laporan Laba Rugi dengan menghitung laba kotor dengan cara hasil penjualan dikurangi jumlah harga pokok produksi yang telah dihitung sebelumnya.

c. Membuat Akun Bisnis Untuk Memasarkan Produk Yang Ada di UMKM

Kegiatan ini bertujuan untuk UMKM dapat memasarkan produknya melalui media sosial. Dengan memanfaatkan media sosial untuk memasarkan produk diharapkan dapat meningkatkan lagi penjualan agar pembeli semakin meluas. Tidak dapat dipungkiri media sosial seperti Instagram dan aplikasi messenger seperti Whatsapp bukanlah hal yang tabu di kalangan masyarakat. Tidak heran sekarang banyak pelaku bisnis yang memanfaatkan media sosial untuk memasarkan produk.

2.4.1.2 Edukasi Pencegahan COVID-19**a. Membuat Akun Instagram dan Membuat Video Tentang Edukasi dan Pencegahan COVID-19 Upload Youtube**

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai pencegahan COVID-19. Dengan memanfaatkan media sosial diharapkan seluruh masyarakat untuk menambah pengetahuan tentang pencegahan COVID-19 dan tetap selalu menerapkan protokol kesehatan. Hasilnya seluruh masyarakat bisa lebih mengetahui tentang COVID-19 melalui media sosial terutama Instagram dan Youtube yang sudah banyak digunakan masyarakat.

b. Membuat Banner, Brosur dan Pamflet Edukasi Pencegahan COVID-19

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi dengan melalui media cetak untuk masyarakat sekitar agar lebih memahami lagi. Hasilnya masyarakat dapat informasi tentang pencegahan COVID-19 mulai dari memakai masker selalu

terutama di tempat keramaian, menjaga daya tahan tubuh dan selalu mencuci tangan menggunakan sabun dengan air bersih yang mengalir.

c. Membuat dan Membagikan Masker kepada Masyarakat

Memberikan edukasi bahwa masker itu penting saat ini untuk memutus rantai penyebaran COVID-19, dengan memberi edukasi dan membagikan masker, hasilnya masyarakat bisa mengetahui pentingnya masker dan bisa memberikan contoh bahwa membuat masker di rumah dengan memanfaatkan kain katun maupun kain yang ada bisa menjadi masker.

d. Sosialisasi Edukasi Pencegahan COVID-19 Kepada Anak-Anak

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak tentang pencegahan COVID-19.

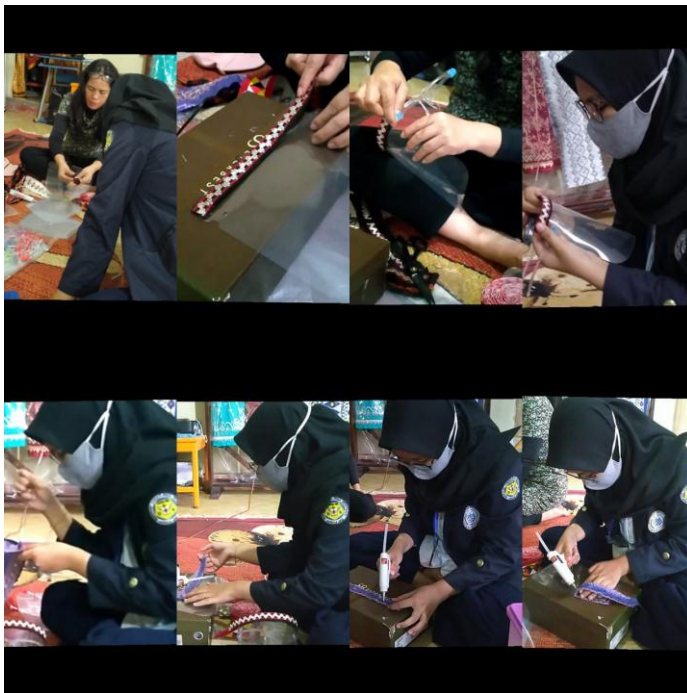
Hasilnya anak-anak dapat menambah pengetahuan terkait pencegahan penyebaran COVID-19 dan selalu menerapkan protokol kesehatan

2.4.2 Dokumentasi

2.4.2.1 Pengembangan UMKM Tapis



Gambar 2.2 Pembuatan Masker Tapis



Gambar 2.3 Pembuatan Face Shield Tapis

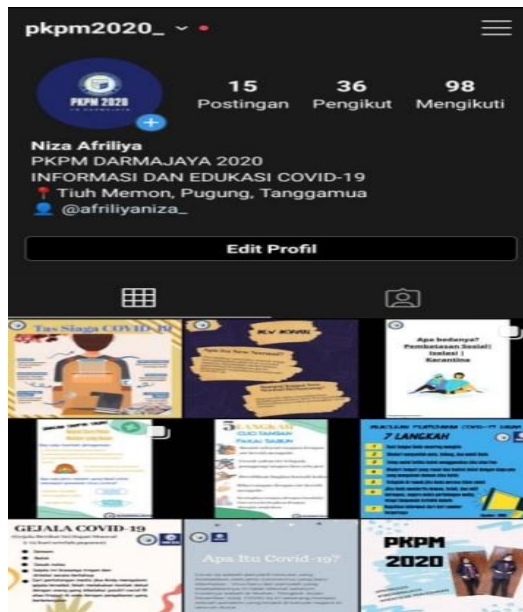


Gambar 2.4 Contoh Foto Produk Masker dan Face Shield Tapis



Gambar 2.5 Akun Pemasaran Produk di Media Sosial

2.4.2.2 Edukasi Pencegahan COVID-19



Gambar 2.6 Akun Instagram Informasi Edukasi Pencegahan COVID-19



Gambar 2.7 Edukasi Pencegahan COVID-19 di Youtube



Gambar 2.8 Pemasangan Banner dan Brosur



Gambar 2.9 Foto Membuat Masker Di Rumah



Gambar 2.10 Pembagian Masker dan pamflet Edukasi Pencegahan COVID-19



Gambar 2.11 Sosialisasi Edukasi Pencegahan COVID-19 Kepada Anak-Anak

2.5 Dampak Kegiatan

Adapun dampak dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan antara lain :

- Penghasilan produsen tidak menurun lagi akibat dampak COVID-19
- Inovasi produk bertambah

- Membantu pemilik UMKM mengetahui seberapa banyak modal yang dikeluarkan untuk membuat suatu produk
- Produsen menjadi tahu penjualan melalui media sosial
- Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pencegahan COVID-18
- Masyarakat bisa mendapatkan informasi melalui media sosial seperti Instagram dan Youtube

2.6 Program di Luar Rencana

2.6.1 Membuat Video “Strategi Bisnis UMKM di Era New Normal” Upload di Youtube

Kegiatan ini bertujuan untuk memberi informasi tentang strategi bisnis di Era New Normal. Kondisi dan situasi pada saat pandemi COVID-19 mengharuskan para pelaku usaha bisnis untuk memiliki strategi bisnis di masa New Normal dan disini saya memanfaatkan teknologi untuk memberi informasi kepada para pelaku bisnis tentang strategi bisnis yang harus dijalankan saat New Normal antara lain melihat peluang, menciptakan inovasi dan menjalankan rencana pemasaran produk. Media online yang saya pilih untuk memberikan informasi tersebut yaitu Youtube karena di masa sekarang banyak orang yang sudah banyak tahu tentang Youtube dan sudah banyak yang menggunakannya.

2.6.2 Membuat Video “Cara Membuat Masker Kain Simpe di Rumah”

Upload Youtube

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi cara pembuatan masker yang bisa dilakukan di rumah. Di masa New Normal saat ini kita dianjurkan untuk menerapkan protokol kesehatan salah satunya mewajibkan menggunakan masker, sekarang masker sangat dibutuhkan maka dari itu saya ingin memberikan informasi mengenai cara membuat masker yang dapat dibuat di rumah menggunakan kain katun atau bisa dengan memanfaatkan kain yang ada di rumah dengan bahan-bahan yang sederhana.

2.6.3 Berpartistipasi Dalam Kegiatan Balai Desa Tiuh Memon Seperti

Membagi Masker

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu aparat Desa yang membagikan masker. Pembagian masker bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Dengan kondisi dan situasi saat ini yaitu pandemic COVID-19 Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya memberi keputusan bahwa pelaksanaan PKPM pada tahun 2020 di Desa tempat tinggal. Maka dari itu program PKPM dilakukan di Desa Tiuh Memon Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus.

Berdasarkan serangkaian kegiatan PKPM di Desa Tiuh Memon, dapat disimpulkan :

1. Membuat dan mengembangkan inovasi baru, dengan program ini membantu UMKM Tapis untuk memiliki inovasi baru yang banyak dimintai pembeli. Produk tersebut adalah masker dan face shield. Penjualan produk iinovasi ini menambah pendapatan karena di masa pandemi sekarang masker atau face shield diwajibkan untuk memutus rantai penyebaran COVID-19.
2. Membuat perhitungan harga pokok penjualan dan laba rugi, dengan program ini membantu pemilik UMKM untuk mengetahui seberapa banyak modal yang dikeluarkan oleh pemilik dalam membuat suatu produk dan membantu pemilik memantau keuntungan setiap produksi.
3. Membuat akun bisnis untuk memasarkan produk yang ada di UMKM, dengan adanya pemasaran di media online, diharapkan UMKM Tapis dapat

mengetahu pentingnya pemasaran produk. Pemasaran dengan memanfaatkan teknologi dan media sosial dengan tujuan untuk memperluas pemasaran.

4. Edukasi pencegahan COVID-19 dengan memanfaatkan media sosial dan media cetak, dengan adanya program ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang COVID-19 dan cara pencegahannya agar dapat memutus rantai penyebaran COVID-19, dengan memanfaatkan teknologi dan media sosial maupun media cetak bisa membuat orang dapat mudah untuk mencari informasi terkait COVID-19.
5. Membuat dan membagikan masker kepada masyarakat, dengan adanya program ini diharapkan masyarakat dapat mengetahui pentingnya menggunakan masker untuk mencegah penyebaran COVID-19 dan masyarakat dapat mengetahui cara membuat masker yang mudah dibuat di rumah dengan memanfaatkan kain katun maupun kain yang ada di rumah, disini juga saya membuat videonya untuk memudahkan orang melihat bagaimana cara pembuatannya.

3.2 Saran

Setelah melaksanakan seluruh kegiatan selanjutnya bisa memberikan saran dan masukan yang bertujuan untuk memberikan informasi demi kebaikan masyarakat di Desa Tiuh Memon Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus, yaitu :

- a. Perlu adanya usaha untuk membuat masyarakat sadar untuk aktif dalam kegiatan yang ada di Desa. Kalau masyarakat tidak aktif dalam kegiatan Desa tidak bisa maju.

- b. Kerjasama masyarakat dalam melakukan kegiatan yang di lakukan selana PKPM dapat ditinjaklanjutan dan dimanfaatkan secara optimal.
- c. Masyarakat Tiuh Memon dapat lebih mencari dan mengali potensi-potensi yang ada di Desa, untuk dapat dioleah dan dimanfaatkan untuk mendapat penghasilan.

3.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat yang berlokasi di Desa Tiuh Memon Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus, saya merekomendai beberapa hal, yaitu :

- a. Untuk Akses jalan menuju Desa Tiuh Memon tidak ada masalah bisa dilalui menggunakan mobil ataupun motor, jadi mempermudah mahasiswa untuk melakukan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).
- b. Untuk Pekon Tiuh Memon sendiri sangat luas dan masyarakat menyambut baik dan sangat ramah jadi mempermudah mahasiswa untuk melakukan kegiatan.
- c. Untuk melakukan kegiatan PKPM perlu adanya koordinasi dan kerjasama yang baik antara individu dan masyarakat sehingga kegiatan berjalan lancar.
- d. Untuk kesadaran masyarakat perlu di tingkatkan agar semua kegiatan di Desa Tiuh Memon terlaksanakan dan berjalan lancer, dengan membuat sosialisasi tentang pentingnya kesadaran untuk berpartisipasi.

Daftar Pustaka

Buku Panduan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) COVID-19

https://lms.darmajaya.ac.id/pluginfile.php/126290/mod_resource/content/1/PANDUAN%20PKPM%20COVID-19%20FIXED.pdf

Harga Pokok Produksi dan Laba Rugi

<https://www.harmony.co.id/blog/pembahasan-lengkap-harga-pokok-produksi-dan-contoh-perhitungannya>

<https://accurate.id/akuntansi/laporan-laba-rugi/>

Pentingnya Teknologi Informasi

<https://www.metroandalas.co.id/berita-pentingnya-teknologi-informasi-dan-komunikasi-di-era-globalisasi.html>

Strategi Bisnis UMKM di Era New Normal

<https://www.jurnal.id/id/blog/strategi-bisnis-yang-harus-dilakukan-ukm-saat-new-normal/>

Edukasi dan Pencegahan COVID-19

<https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>

<https://m.liputan6.com/bola/read/4219236/10-cara-sederhana-mencegah-virus-corona-covid-19-wajib-dilakukan>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

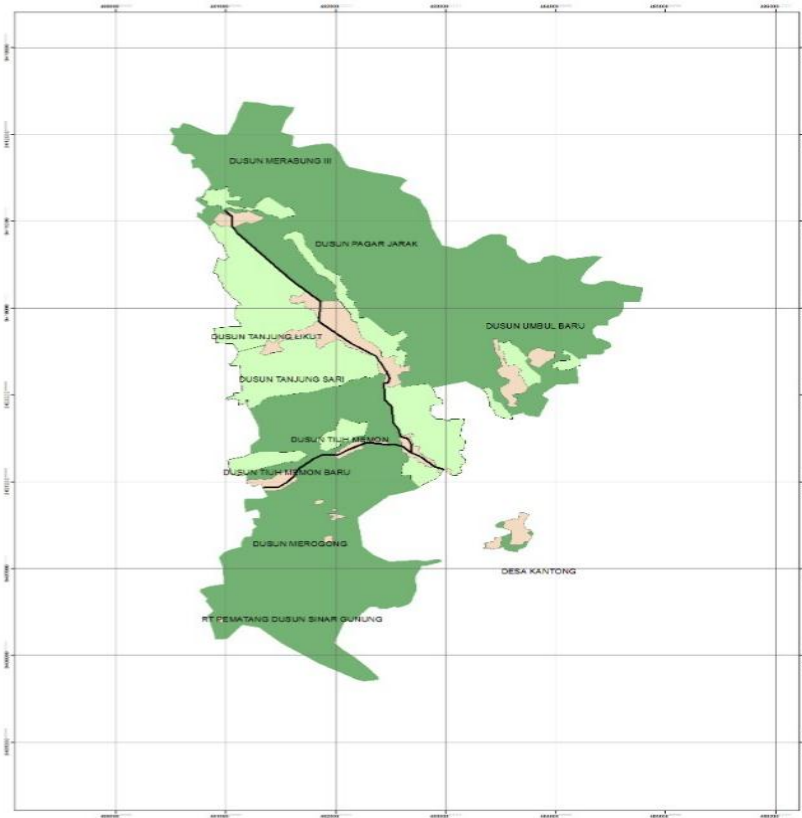


Foto Peta Desa Tiuh Memon Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggus



Foto Bersama Aparat Desa Tiuh Memon



Foto Bersama Pemilik UMKM Tapis Contoh Produk yang Dijual UMKM Tapis



Kegiatan Balai Desa Membagi Masker



Foto Aktif di Media sosial Youtube



Foto Aktif di Media Sosial Youtube